

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi dan sampel perlu ditentukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Sampel yang diambil penelitian ini adalah perusahaan yang diseleksi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan kriteria tertentu ketika melakukan pengambilan sampel yang berasal dari populasi. Kriteria yang ditentukan pada pemilihan perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Sampel Perusahaan

No	Kriteria	2017	2018	2019
1	Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017-2019.	163	173	185
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2017-2019.	(25)	(10)	(11)
3	Perusahaan memiliki saldo negatif pada laba sebelum pajak tahun 2017-2019.	(45)	(45)	(43)
4	Perusahaan tidak memiliki kepemilikan asing tahun 2017-2019.	(59)	(82)	(96)
5	Perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data berhubungan dengan pengukuran variabel tahun 2017-2019	(0)	(0)	(0)
Total data perusahaan diolah		34	36	35
		105		

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa total data seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 – 2019 adalah sebanyak 521 data perusahaan. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan adalah sebanyak 36 data perusahaan tidak dapat menjadi sampel data karena ketersediaan laporan keuangan yang didapatkan dari Pojok BEI. Perusahaan yang tidak mengalami laba positif sebanyak 133 data perusahaan tidak dapat menjadi sampel data karena kebutuhan data dalam pengukuran variabel beban pajak yaitu beban pajak kini dan laba sebelum pajak yang mengharuskan perusahaan mengalami laba sebelum pajak positif agar dapat dikenakan beban pajak kini. Perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan asing sebanyak 237 data perusahaan tidak dapat menjadi sampel data karena kebutuhan data dalam pengukuran variabel kepemilikan asing yaitu persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak asing. Tidak ada perusahaan yang tidak mempunyai kelengkapan data terkait dengan pengukuran variabel penelitian.

3.2. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

3.2.1.1. Variabel Dependen (*Transfer Pricing*)

Transfer pricing merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga dari transaksi antar anggota divisi dalam sebuah perusahaan multinasional, yang memberi kemudahan bagi perusahaan untuk menyesuaikan harga internal untuk barang, jasa dan harta tak berwujud yang diperjualbelikan sehingga tidak tercipta harga yang terlalu rendah atau terlalu tinggi (Tiwa, dkk. , 2017).

3.2.1.2. Variabel Independen

1. Beban Pajak

Pajak merupakan iuran dari rakyat ke kas negara mengacu pada Undang-Undang (bersifat memaksa) tanpa imbalan jasa yang langsung dapat diperlihatkan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembayaran pengeluaran umum (Mispiyanti, 2015).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pengelolaan aset atau modal yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba perusahaan (Arianandini dan Ramantha, 2018).

3. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan atau institusional asing. Kepemilikan asing yang tinggi mempunyai hak kendali atas beroperasinya perusahaan, sehingga hak kendali tersebut dapat disalahgunakan untuk kepentingan kesejahteraan pribadi (Refgia, 2017).

3.2.2. Pengukuran Variabel

3.2.2.1. Variabel Dependen (*Transfer Pricing*)

Transfer pricing perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan sebuah pernyataan tentang transaksi penjualan barang kepada pihak yang berada di luar negeri (Kurniawan, dkk. 2018). *Transfer pricing* diukur dengan *dummy*, untuk perusahaan yang melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berada diluar negeri diberi nilai 1 dan yang tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak luar negeri diberi nilai 0.

3.2.2.2. Variabel Independen

1. Beban Pajak

Variabel beban pajak dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Current Effective Tax Rate*. *Current Effective Tax Rate* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *Current ETR* dihitung dari pembayaran pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penanggulangan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Cahyadi dan Noviari, 2018). Perhitungan dari *Current Effective Tax Rate* sebagai berikut :

$$\text{Current Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak Kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. Profitabilitas

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Rasio ini diukur dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset (Cahyadi dan Noviari, 2018). Perhitungan *Return On Assets* sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Total Laba Komprehensif}}{\text{Total Aset}}$$

Karakteristik nilai pada *Return On Asset* adalah dikatakan baik apabila nilainya lebih dari 2% dan akan semakin baik jika terdapat peningkatan untuk setiap tahunnya (Lestari dan Sugiharto, 2007:196).

3. Kepemilikan Asing

Variabel kepemilikan asing dalam penelitian ini akan diukur menggunakan presentase kepemilikan asing. Dimana semakin tinggi kepemilikan asing maka semakin tinggi pihak asing mengendalikan perusahaan (Tiwa dkk. 2017). Perhitungan kepemilikan asing sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \text{Persentase Kepemilikan Saham Asing}$$

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang perolehannya melalui pihak ketiga dan secara umum berbentuk angka atau kuantitatif. Data sekunder ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dan Statistik mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan perusahaan didapatkan dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Kota Semarang atau kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia di Jalan MH. Thamrin No. 152, Miroto, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Statistik didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan cara mencatat data dari laporan-laporan, catatan dan arsip-arsip yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019, dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka :

1. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara mengumpulkan literatur yang ada yang mempunyai hubungan dengan pembuatan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini semuanya diperoleh dari data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan data dari catatan-catatan/laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yang sudah dipublikasikan, serta sumber lain yang terkait dengan pokok masalah penelitian. Dokumentasi digunakan dengan cara melihat dan mencatat informasi data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

3.3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan sesuatu masalah (Ghozali, 2016).

3.3.3.1. Analisis Kuantitatif

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian analisis kuantitatif yang merupakan analisis berdasarkan perhitungan berupa angka. Metode analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada kemudian diolah dan menyajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan dibuat analisis agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016). Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

3.3.3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dan menyajikan data yang sudah terkumpul tanpa menyimpulkan secara umum. Tujuannya adalah untuk menggambarkan data yang didapatkan pada variabel tertentu dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai data penelitian ini berupa variabel beban pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, dan *transfer pricing*.

3.3.3.3. Analisis Regresi Logistik

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan analisis multivariate menggunakan regresi logistik. Model ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen berbentuk non-metrik atau kategorikal dapat diprediksi dengan variabel independennya dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non-metrik atau kategorikal. Teknik analisis regresi logistik tidak membutuhkan pengujian normalitas data dan uji asumsi klasik lain pada model penelitiannya (Ghozali, 2016).

Model persamaan analisis regresi logistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : *Transfer Pricing*

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien Regresi

X₁ : Beban Pajak

X₂ : Profitabilitas

X₃ : Kepemilikan Asing

ε : Error Term

1. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dapat dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris memiliki kecocokan atau kesesuaian jika dibandingkan dengan model. Jika nilai yang didapatkan $\leq 0,050$ memiliki arti bahwa hipotesis nol tidak diterima, maka terdapat perbedaan secara signifikan antara model dengan data empirisnya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak mampu dijadikan prediksi data empirisnya. Jika nilai yang didapatkan $\geq 0,050$ memiliki arti bahwa hipotesis nol diterima, maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara model dengan data empirisnya

sehingga *goodness fit model* baik karena model mampu dijadikan prediksi data empirisnya (Ghozali, 2016).

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Proses yang dilakukan pertama adalah melakukan penilaian *overall fit model* terhadap data empiris. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Hipotesis yang didapatkan dari model, fit dengan data

H_a : Hipotesis yang didapatkan dari model, tidak fit dengan data

Dari penyusunan hipotesis tersebut menjelaskan jelas bahwa hipotesis yang didapatkan dari model tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Perhitungan statistik didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2016).

3. Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 dipergunakan untuk perhitungan nilai perkiraan yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom memperlihatkan prediksi dua nilai dari variabel dependen yang dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris memperlihatkan data empiris dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Untuk kesempurnaan model, maka semua kondisi akan ada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model

logistik mempunyai homoskedastitas, maka prosentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2016).

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox and Snell's R Square sebagai suatu tolak ukur yang memiliki kesamaan dengan ukuran *R Square* pada regresi linier berganda yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga menyulitkan jika diinterpretasi. *Nagelkerke's R Square* merupakan hasil modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk mengkonfirmasi bahwa nilai bervariasi dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Hal tersebut dilakukan dengan pembagian nilai *Cox dan Snell's R Square* dengan nilai tertingginya. Besaran nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik diperlihatkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *Adjusted R Square* pada regresi linier berganda. Nilai yang mendekati nol memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen ketika menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk keperluan prediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016)

5. Uji Hipotesis (Uji statistik t)

Pengujian hipotesis dipergunakan untuk melakukan uji pada setiap hipotesis yang ada melalui uji statistik yang tepat. Pengujian yang tepat dalam hal ini ini adalah uji statistik t. Hasil pengujian tersebut akan menjadi penentu apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak diterima. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t memiliki tujuan untuk memberikan bukti apakah

variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak signifikan pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji statistik t juga dapat memperlihatkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual pada variabel dependen. Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya beban pajak tidak memiliki pengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya beban pajak memiliki pengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*.

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*.

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya kepemilikan asing memiliki pengaruh positif pada keputusan *transfer pricing*.

Taraf signifikansi adalah batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Taraf signifikansi yang menjadi dasar adalah 5% ($\lambda = 0,050$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $\leq 0,050$ maka H_0 tidak diterima atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

